

**EFEKTIVITAS METODE RASYIDAH DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI SDIT KARTIKA KRANGGAN
TEMANGGUNG**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

RAHMAT NAIM

NPM : 20140720135, Email: rahmatnaim66@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

**EFEKTIVITAS METODE RASYIDAH DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI SDIT KARTIKA KRANGGAN
TEMANGGUNG**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

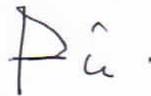
Nama : **Rahmat Naim**

NPM : 20140720135

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 6 Januari 2018

Dosen Pembimbing,



Drs. Marsudi Iman, M.Ag.
NIK.19670107199303113019

**EFEKTIVITAS METODE RASYIDAH DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SDIT
KARTIKA KRANGGAN TEMANGGUNG**

Oleh:

Rahmat Naim

NPM 20140720135, Email: rahmatnaim66@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Drs. Marsudi Iman, M.Ag.

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon
(0274) 387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.imy.ac.id>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran metode Rasyidah di SDIT Kartika Kranggan Temanggung, 2) Mengetahui efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Rasyidah di SDIT Kartika Kranggan Temanggung, 3) Mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Rasyida di SDIT Kartika Kranggan Temanggung.

Penelitian ini bersifat kualitatif dan merupakan penelitian lapangan (field Research). Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru pengajar dan peserta didik kelompok kelas 2 berjumlah 35 siswa. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Rasyidah di SDIT Kartika Kranggan Temanggung dipersiapkan secara terencana dan sistematis. 2) Hasil belajar menunjukkan bahwa siswa setelah pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Rasyidah sudah

efektif. Hal tersebut diketahui dari hasil pencapaian target kelas yang telah mencapai target pada semester satu, hasil wawancara dengan peserta didik yang menyatakan senang dan mudah dengan metode Rasyidah dan pembelajaran yang telah berjalan dengan perencanaan. 3) Terdapat faktor pendukung di dalam penerapan metode Rasyidah yaitu kemampuan pedagogik guru yang baik, sarana prasarana yang mendukung, komunikasi guru pengampu dengan koordinator yang baik, metode Rasyidah yang mudah dan menyenangkan. Sedangkan faktor penghambat antara lain guru pengajar yang tidak hadir atau izin, kemampuan siswa yang beragam, siswa yang tidak membawa buku pembelajaran dan sarana prasarana yang rusak.

Kata kunci: Efektivitas, Metode Rasyidah, Pembelajaran Al-Qur'an.

Abstract

The research aimed at: 1) Investigating the implementation of Rasyidah method learning at SDIT Kartika Kranggan Temanggung, 2) Investigating the effectiveness of learning to read Al-Qur'an using Rasyidah method at SDIT Kranggan Temanggung, 3) Investigating the supporting and inhibiting factors in the application of Rasyidah method at SDIT Kartika Kranggan Temanggung.

The research was qualitative and was a field research. The data were collected by interviewing, observing, and documenting. The subjects of the research were the principal, teachers, and 35 grade-2 students. The data collected were then analyzed using qualitative descriptive method.

The results of the research were: 1) The learning to read Al-Qur'an using Rasyidah method at SDIT Kartika Kranggan Temanggung was planned well and systematically. 2) The result of the learning indicated that the learning to read Al-Qur'an using Rasyidah Method was effective. It was indicated by the classroom target of achievement result that had reached the target in semester one, the interview with the students that had stated that the students had been happy and had felt that the method had been easy and that the learning had run with a well plan. 3) The supporting factors of Rasyidah method were teachers' good pedagogical skill, supporting infrastructures, good communication between the teachers and the coordinator, easy and fun Rasyidah method. The inhibiting factors were the absence of the teachers, students' capability that varied, students who did not bring the textbooks and broken equipments.

Keywords: Effectiveness, Rasyidah Method, Al-Qur'an Learning.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab pedoman umat Islam yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril sebagai satu pusaka terbesar yang dimiliki oleh umat Islam. Secara etimologis Al-Qur'an adalah

mashdar (infinitif) dari *qara-a---yaqra-u-qirâ-atan-qur'â-nan* yang berarti bacaan” (Yunahar, 2014:15). Allah menurunkan Al-Qur’an untuk diimani, dibaca, dipelajari, direnungkan dan dijadikan sumber hukum. Al-Qur’an harus menjadi bagian yang terpenting dalam hidup manusia. Menjadi pedoman hidup dan sumber ilmu bagi manusia.

Tidak hanya sekedar membaca, mempelajari, menghafal dan pandai membacanya juga penting sebagai wujud kecintaan kepada Al-Qur’an. Membaca kitab suci Al-Qur’an harus sesuai dengan kaidah-kaidahnya, dalam artian ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan. Kesalahan dalam membaca akan mempengaruhi makna dalam Al-Qur’an itu sendiri. Pendidikan membaca Al-Qur’an merupakan salah satu dari beberapa aspek pendidikan agama Islam yang kurang mendapatkan perhatian.

Para orang tua kebanyakan menitik beratkan pada pendidikan yang umum-umum saja. Pendidikan membaca Al-Qur’an merupakan hal penting yang perlu diajarkan kepada anak sejak dini. Hal ini karena pengenalan ajaran Islam sejak usia dini melalui peningkatan-peningkatan baca tulis Al-Qur’an dapat membentengi generasi muda dari kemerosotan moral dan akhlak.

Sebagai langkah awal baik yang perlu dilakukan orang tua adalah meletakkan dasar agama yang kuat kepada anaknya hal tersebut dilakukan guna memberikan persiapan yang matang bagi anak serta sebagai bekal yang cukup untuk mengarungi kehidupannya (Ismail, 2008:18).

Upaya guru sangat berpengaruh besar dalam usaha-usaha peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik. Terlebih peserta didik yang dimaksud adalah anak-anak sekolah dasar, yang notabene anak sekolah dasar yaitu masih banyak sekali yang belum mampu dalam membaca Al-Qur’an dan memerlukan bimbingan yang ekstra dari guru agama untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Karena kemampuan membaca termasuk ketrampilan yang harus dipelajari dengan sengaja (Zulkifli, 2003:53).

Selain dari upaya guru, pemilihan metode juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan Keberhasilan, terutama dalam hal pengajaran. dalam proses belajar pemilihan metode sangatlah penting. Banyak sekali metode yang digunakan

dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan belajar anak. Akan tetapi metode yang digunakan tidak selalu cocok untuk peserta didik. karena setiap metode memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Oleh karena itu perbaikan-perbaikan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an harus selalu di laksanakan guna mempermudah peserta didik dalam mempelajari dan meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Dengan ditemukannya suatu metode baru dalam pengajaran membaca Al-Qur'an yang dikenal dengan istilah Rasyidah yang kemudian seiring dengan merebaknya Taman Pendidikan formal maupun non formal disekitar daerah Temanggung dan telah menjadi suasana dan gairah baru dalam pengajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Rasyidah. Oleh karena itu, penulis membahas tentang Metode Rasyidah.

Metode Rasyidah merupakan metode yang menekankan pembelajaran secara langsung dengan cepat. Peserta dituntut untuk dapat mempraktikan materi-materi yang ada sesuai dengan petunjuk dan kaidah yang tertulis. Praktik seperti ini akan melatih kelenturan makhraj sehingga peserta akan terbiasa membaca secara tartil dengan mudah. Selain kemudahan dan kecepatan, metode Rasyidah juga menekankan kepada ketepatan bacaan peserta didik. Secara bahasa, Rasyidah berarti matang (dalam berfikir) atau berperilaku dewasa atau dalam bahasa jawa; *temuwo*.

Dalam buku Cara Cepat dan Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Rasyidah karya Qoid Surawan selaku perancang Metode Rasyidah dipaparkan beberapa keunggulan buku belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Rasyidah. Keunggulan buku diantaranya mudah dipelajari, Pengenalan huruf hijaiyah dengan menekankan pada makharjul huruf, Sistem baca satu kotak, satu langkah, Keterangan tentang cara dasar baca Al-Qur'an tartil, Kunci-kunci bacaan Al-Qur'an bagus, penyusunan materi yang sistematis dan tajwid terapan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada Senin 10 April 2017 di Masjid Al-Amin Pandeyan Temanggung, peneliti bertemu langsung dengan Ustadz Qoid Surawan yang merupakan pencetus metode Rasyidah sekaligus

penulis buku Cara Cepat dan Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Rasyidah.

Ustadz Qoid Surawan merupakan pengajar membaca Al-Qur'an dengan metode Rasyidah di berbagai wilayah Temanggung. Pada waktu bertemu dengan Ustad Qoid Surawan beliau sedang mengajarkan cara cepat dan mudah belajar membaca Al-Qur'an dengan Metode Rasyidah di Masjid Al-Amin Pandeyan Temanggung yang rata-rata peserta didiknya adalah guru BTA dari beberapa SD dan TPA sekitar daerah Temanggung.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Rasyidah di SDIT Kartika Kranggan Temanggung, 2) Bagaimana efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Rasyidah di SDIT Kartika Kranggan Temanggung, 3) Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Rasyidah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Kartika Kranggan Temanggung.

Maka tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mengetahui dan mendeskripsikan sejauh mana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Rasyidah di SDIT Kranggan Temanggung, 2) Mengetahui efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Rasyidah di SDIT Kranggan Temanggung, 3) Mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Rasyidah di SDIT Kartika Kranggan Temanggung.

Beberapa kerangka teoritis diantaranya yang pertama efektivitas, efektivitas berasal dari bahasa Inggris *effective* mempunyai arti: berhasil, tepat dan manjur. Kata efektif juga mempunyai arti: 1) ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), 2) manjur atau mujarab, 3) dapat membawa hasil guna usaha, tindakan (KBBI, 2005:284).

Dalam kamus ilmiah populer kata efektivitas mempunyai arti ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan (Pena, 2006:100). Efektivitas pada dasarnya mengacu pada sebuah keberhasilan dalam pencapaian tujuan. Oleh sebab itu efektivitas merupakan salah satu dimensi dari produktivitas, yaitu mengarah kepada pencapaian untuk kerja yang maksimal, yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu.

Efektivitas merupakan suatu kondisi yang mempunyai dampak yang dapat membawa perubahan pada seseorang maupun suatu hal dalam capaian hasil. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Supardi bahwa efektifitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non-fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Supardi, 2013:163).

Pencapaian dari tujuan pembelajaran dengan cara efektif menjadi sebuah tolak ukur keberhasilan suatu metode dalam sebuah proses pembelajaran dalam metode belajar membaca Al-Qur'an, dapat dikatakan berhasil tidaknya metode tersebut dilihat dari dua segi, yakni ditinjau dari sudut proses pengajarannya sendiri atau dari kriteria hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik (Mulyasa, 2004:131).

Kerangka teoritis yang kedua metode, dari segi bahasa metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methodos*. *Methodos* berasal dari kata "*meta*" dan "*hodos*". *Meta* berarti melalui, sedang *hodos* berarti jalan. Sehingga, metode berarti adalah jalan yang harus dilalui atau cara untuk melakukan sesuatu atau prosedur. Hal ini senada dengan pendapat menurut Asnely dalam (Asmani, 2011:19)

Keberhasilan dari suatu pelaksanaan pembelajaran itu akan sangat ditentukan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut adalah metode. Meskipun metode tidak akan berarti apa-apa bila dipandang terpisah dari komponen-komponen pembelajaran yang lain (Anirah, 2015: 4).

Metode Rosyidah merupakan metode yang menekankan pembelajaran secara langsung dengan cepat. Peserta dituntut untuk dapat mempraktikkan materi-materi yang ada sesuai dengan petunjuk dan kaidah yang tertulis. Praktik seperti ini akan melatih kelenturan makhranj sehingga peserta akan terbiasa membaca secara tartil dengan mudah (Surawan, 2014: 4).

Kerangka teoritis yang ketiga pembelajaran membaca Al-Qur'an, belajar adalah serangkaian kegiatan yang berusaha untuk memperoleh pengetahuan dan dapat menimbulkan perubahan tingkah laku kepandaian dan lain-lain yang berasal

dari pengalaman orang yang berhubungan dengan kognitif, afektif dan psikomotorik (Usman, 2009:5).

Belajar juga merupakan suatu terminologi yang menggambarkan proses perubahan melalui pengalaman. Proses tersebut mempersyaratkan perubahan yang relatif permanen berupa sikap, pengetahuan, informasi, kemampuan, keterampilan melalui pengalaman. Nilai-nilai yang ditanamkan dalam proses pembelajaran pendidikan diharapkan mampu dihayati oleh peserta didik dan menjadi pegangan hidup dalam kehidupan sehari-hari (Yaqin, 2011: 190).

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan proses belajar yang menitik beratkan untuk bisa membaca ayat-ayat dalam Al-Qur'an. Kata "baca" merupakan kata kerja yang memiliki arti melihat serta memaknai isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Membaca secara bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata qara'a masdarnya adalah qira'at yang berarti bacaan. Arti membaca adalah mengamati, mengucapkan kalimat yang tersusun atas kata.

Membaca yang dimaksud dalam pengertian ini adalah bagaimana seorang siswa bisa mengamati, mengucapkan huruf-huruf hijaiyah, baik yang berdiri sendiri maupun yang digabung (gandeng) dengan huruf-huruf yang lain yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Dasar penguasaan oleh siswa yang ditanamkan adalah dengan mengenali huruf-huruf Al-Qur'an yang tertuang. Mengajarkan Al-Qur'an sejak dini merupakan salah satu stimulasi pengembangan potensi anak yaitu pengembangan kemampuan membaca, menulis dan menghafal (Astuti, 2013:351).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di SDIT Kartika Kranggan, Sanggrahan, kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 5627.

Subjek penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam program pembelajaran membaca Al-Qur'an yang meliputi kepala sekolah, koordinator pembelajaran membaca Al-Qur'an, guru pengajar dan peserta didik,. Sumber data

primer menggunakan wawancara dengan kepala sekolah, Koordinator pembelajaran Al-Qur'an, guru pengampu dan peserta didik. Selain wawancara sumber primer adalah dokumen nilai pencapaian peserta didik. Sedangkan data sekunder adalah observasi pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Teknik Pengumpulan Data menggunakan : 1) wawancara, wawancara adalah percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapat informasi untuk suatu tujuan tertentu (Haris, 2010: 118).

Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara jenis bebas terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SDIT Kranggan Temanggung, kondisi guru dan siswanya, metode dan alat bantu pengajaran yang dipakai, sarana dan pelaksanaan pengajaran pembelajaran membaca Al-Qur'an, 2) Dokumentasi, dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku-buku, Surat kabar, majalah, natulen, dan sebagainya (Suharsimi, 2007:231). Dalam penelitian ini Metode Dukumentasi digunakan untuk mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendekatan, luas tanah, dan sebagainya, 3) Observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti (Sutrisno, 2007:151). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai alat pengajaran, metode mengajar yang digunakan, jalannya kegiatan belajar mengajar dalam kelas serta evaluasinya.

Teknik analisis data menggunakan: 1) Reduksi Data, Jangka waktu peneliti dilapangan akan banyak mempengaruhi data yang diperoleh semakin lama peneliti terjun dilpangan maka akan semakin banyak data yang akan diperoleh begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu data yang diperoleh harus dipotong/direduksi maksudna ialah memilih data-data yang penting untuk digunakan dan memotong data yang tidak penting untuk di buang. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila data yang sudah didapat masih kurang (khilmiyah, 2016:332). 2) Display Data, Setelah mereduksi

data, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Data kualitatif bisa di sajikan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan segala bentuk yang bisa membantu memudahkan peneliti, dan bisa merencanakan kerja selanjutnya dengan melihat data yang telah di sajikan penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan (khilmiyah, 2016: 332). 3) Verifikasi data, Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Data yang sudah direduksi dan disajikan maka akan berlanjut ke tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas, masih mengambang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kegiatan penarikan kesimpulan atau verifikasi ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan (khilmiyah, 2016: 333).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas metode Rasyidah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Kartika Kranggan Temanggung sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Rasyidah di SDIT Kartika Kranggan Temanggung dilaksanakan setiap hari pada pukul 07.10- 08.00. Sebelum pembelajaran di kelas-kelas semua peserta didik melakukan pembelajaran di Mushala secara klasikal, selanjutnya peserta didik melanjutkan pembelajaran di setiap kelompok kelasnya. Tujuan utama pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Kartika adalah untuk membasmi buta huruf hijaiyah pada peserta didik sehingga dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat mengenali ilmu membaca huruf hijaiyah dan memicu untuk mendalami cara membaca huruf hijaiyah sehingga di harapkan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Setelah siswa mengikuti pembelajaran

membaca Al-Qur'an dengan Metode Rasyidah dengan jangka waktu yang telah ditentukan diharapkan peserta didik menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar secara tartil sesuai ketentuan tajwid. Sarana prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Kartika Kranggan Temanggung meliputi Ruang kelas, kursi, meja, papan tulis, Microphone, Buku metode Rasyidah, Buku induk guna mencatat dan identitas peserta didik, presensi kehadiran siswa, Kartu hafalan Materi pelajaran yang diberikan berfokus kepada pembelajaran membaca Al-Qur'an guna menunjang tercapainya target dan tujuan yang hendak dicapai. Dalam hal ini materi pembelajaran dibedakan menjadi dua macam, yaitu materi pokok dan penunjang. Metode penyampaian pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Kartika Kranggan Temanggung yaitu dengan *mufasahah* atau bertatap muka secara langsung, tidak hanya sekedar mengandalkan buku karena pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Rasyidah harus bisa menguraikan ucapan ataupun dialek yang jarang ataupun bahkan tidak pernah diucapkan.

Media yang digunakan hanya papan tulis dan pengeras suara. Dari pihak metode Rasyidah memberikan keluangan untuk semua orang boleh mengajarkan metode Rasyidah di lembaga masing-masing, akan tetapi ada syarat yang harus dilengkapi, salah satunya adalah guru harus bersertifikasi dari pihak metode Rasyidah.

Pelaksanaan evaluasi untuk peserta didik dilakukan setiap hari kamis, di hari itu peserta maju satu satu ntuk membaca materi (bacaan) yang beberapa hari telah di pelajari. Guru pengajarlh yang akan memonitoring setelah mereka di anggap ada kemajuan maka pembelajaran akan dilanjutkan ke jenjang selanjutnya

Menurut hasil penelitian evaluasi dalam pembelajaran metode Rasyidah di SDIT kartika Kranggan Temanggung dibagi menjadi tiga yaitu evaluasi harian, mingguan dan Evaluasi kenaikan.

Efektivitas program pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Rasyidah Di SDIT Kartika Kranggan Temanggung. Efektivitas program dapat dilihat dari 3 komponen yaitu hasil pembelajaran mencapai target yang telah ditentukan, pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan dan mencapai hasil

maksimal baik secara kuantitatif maupun Kualitatif. Berdasarkan dari data yang diperoleh, pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Rasyidah di kelompok kelas 2 sudah bisa dikatakan efektif. Terbukti dengan tercapinya target/tujuan dari pembelajaran di kelompok kelas 2 Semester Satu yaitu bisa membaca sampai ke kunci bacaan bagus 2, pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelompok kelas 2 juga telah sesuai dengan perencanaan yang dibuat guru pengajar, dan hasil wawancara dengan peserta didik yang rata-rata menyukai metode Rasyidah sehinggamempermudah dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Rasyidah diantaranya 1) Kemampuan pedagogik guru pembelajaran Al-Qur'an yang baik, 2) Sarana Prasarana yang mendukung, 3) Adanya komunikasi yang baik antara guru pengajar dengan penanggung jawab pengajaran maupun dengan koordinator pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Rasyidah di SDIT Kartika, 4) Metode Rasyidah yang Mudah, dan Menyenangkan.

Faktor penghambat pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Rasyidah diantaranya: 1) Guru yang tidak hadir/izin, 2) Kemampuan siswa yang beragam, 3) Siswa yang tidak membawa buku pembelajaran dan buku prestasi, 4) Sarana-prasarana yang rusak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data dan analisa penulis mengambil kesimpulan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Rasyidah di SDIT Kartika Kranggan Temanggung tidak terlepas dari komponen-komponen diantaranya: tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Rasyidah di SDIT Kartika tidak jauh berbeda dengan tujuan metode Rasyidah itu sendiri yaitu dapat membaca Al-Qur'an dengan mudah dan cepat secara tartil sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, materi pembelajaran Rasyidah di SDIT Kartika Kranggan Temanggung terdapat dua jenis, yaitu materi pokok dan materi penunjang. Materi diberikan secara bertahap dan berkesinambungan sehingga peserta didik akan

lebih mudah dalam memahami dan menguasai materi berikutnya, metode yang digunakan dalam pembelajaran Rasyidah meliputi metode ceramah, menyimak, drill dan metode menghafal yang dilakukan dalam pengajian klasikal maupun individual, dalam proses pembelajaran terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan guru pengajar, tahapan tersebut antara lain: pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, ketrampilan atau latihan, evaluasi, dan penutup, Penilaian dilakukan dengan tes kemampuan baca yang ditempuh melalui tes pelajaran dan tes jilid. Hasil tes tercatat dalam buku prestasi. evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Rasyidah dilakukan melalui tiga bagian tahapan, yaitu evaluasi harian, evaluasi kenaikan BAB, dan evaluasi munaqosyah.

kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDIT Kartika Kranggan Temanggung ini sudah bisa dikatakan efektif. Terbukti dengan tercapainya target/tujuan dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Rasyidah di kelompok kelas 2 semester satu yaitu bisa membaca sampai ke kunci bacaan bagus 2. Pembelajaran yang telah sesuai dengan perencanaan dan rata-rata peserta didik yang menyukai pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Rasyidah dikarenakan mudah dan menyenangkan sehingga dapat membantu dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Rasyidah diantaranya 1) Kemampuan pedagogik guru pembelajaran Al-Qur'an yang baik, 2) Sarana Prasarana yang mendukung, 3) Adanya komunikasi yang baik antara guru pengajar dengan penanggung jawab pengajaran maupun dengan koordinator pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Rasyidah di SDIT Kartika, 4) Metode Rasyidah yang Mudah, dan Menyenangkan.

Faktor penghambat pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Rasyidah diantaranya: 1) Guru yang tidak hadir/izin, 2) Kemampuan siswa yang beragam, 3) Siswa yang tidak membawa buku pembelajaran dan buku prestasi, 4) Sarana-prasarana yang rusak

DAFTAR PUSTAKA

- Anirah, Andi “*Optimalisasi Metodologi Pembelajaran Al-Qur’an Dalam Meningkatkan minat Baca Anak Santri*”. Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 3 No. 1 Juni 2015.
- Arikunto, Suharsimi, 2007, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Praktis Jakarta: Rineka Cipta.
- Ilyas, Yunahar, 2014, *Kuliah Ulumul Qur’an*, Yogyakarta: Itqan Publishing.
- Ismail, 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group.
- Khilmiyah, Akif, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Penerbit Samdura Biru.
- Mulyasa, 2004, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sujud, Aswani, 1989, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Purbasari.
- Supardi, 2013, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Surawan, Qoid, 2015, *Cara Cepat dan Mudah Membaca al-Quran Tartil Dengan Metode Rosyida*, Temanggung: Armasta.
- Yaqin, Ainul “*Efektivitas Pembelajaran Afeksi di Madrasah*”. Islamica, Vol. 6, No. 1, September 2011.
- Zulkifli L, 2003, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

